

PENGEMBANGAN INDUSTRI RUMAH TANGGA OLAHAN EMPING JAGUNG DESA SANROBE KABUPATEN TAKALAR

Hukma Ratu Purnama¹, Tri Abriana Ma'ruf²
hukma96@gmail.com, triabyana@gmail.com

^{1,2}Universitas Muslim Indonesia

Abstrak: Tujuan dari program pengabdian masyarakat ini adalah transfer teknologi tepat guna pengolahan jagung manis menjadi produk olahan yang memiliki nilai ekonomi yang lebih tinggi sehingga dapat meningkatkan nilai guna jagung manis, memperpanjang umur simpan, dan berpotensi memberikan kontribusi kepada masyarakat baik petani jagung manis maupun pengolahan makanan dalam bentuk margin ekonomi. Metode pendekatan dilakukan melalui 1. Pendekatan penyuluhan dan pelatihan dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan anggota kelompok pengusaha, 2. Pelatihan cara membuat produk mulai awal sampai menghasilkan produk, 3. Pelatihan tentang bagaimana membuat kemasan (packaging), dan label produk sehingga menarik bagi konsumen, 4. Pendekatan pendampingan kepada Industri Rumah Tangga emping di Desa Sanrobone, Kecamatan Sanrobone dalam usaha produksi dan pemasaran emping. Hasil dari kegiatan pengabdian, kegiatan seperti ini sangat bermanfaat bagi mereka dan berharap agar kegiatan seperti ini berlangsung terus agar pemahaman dan wawasan serta ilmu mereka selalu bertambah. Bagi Kelompok Ibu Rumah Tangga produk yang dihasilkan dalam pelatihan bisa berguna untuk melakukan kegiatan berwirausaha atau menjalankan peluang ide Usaha Kecil dan Mikro (UKM) dalam meningkatkan pendapatan ekonomi serta Mengupayakan peningkatan kualitas produk pertanian, produk olahan hasil pertanian dan perikanan, kualitas cinderamata, serta produk - produk khas lainnya yang bercirikan wilayah Kabupaten Takalar.

Kata Kunci: *Emping, Jagung, Teknologi tepat guna*

1. Pendahuluan

Kabupaten Takalar adalah salah satu dari wilayah penyangga Kota Makassar, dimana Kota Makassar adalah ibukota sekaligus pusat ekonomi Sulawesi Selatan dan kawasan Indonesia Timur. Kabupaten Takalar dapat bernilai positif secara ekonomis, jika Kabupaten Takalar dapat mengantisipasi dengan baik kejenuhan perkembangan kegiatan industri di Kota Makassar, yaitu dengan menyediakan lahan alternatif pembangunan kawasan industri yang representatif, kondusif, dan strategis. Objek wisata menjadi salah satu prioritas yang akan dikembangkan oleh Pemerintah Daerah Takalar dalam rangka meningkatkan penerimaan pendapatan asli daerah (PAD). Kabupaten Takalar terdiri dari 9 Kecamatan yang terdiri atas 76 desa dan 24 kelurahan.

Jagung merupakan komoditi palawija strategis Indonesia ditinjau dari aspek pengusahaan dan penggunaan hasilnya. Permintaan jagung di dalam negeri cenderung

menunjukkan peningkatan seiring dengan semakin meningkatnya permintaan jagung untuk kebutuhan bahan pangan, pakan ternak dan bahan baku industry.

Kabupaten Takalar Komoditas utamanya adalah padi, jagung dan ubi kayu. Sebagai daerah penghasil tanaman pangan terbesar dikawasan timur Indonesia, Sulawesi Selatan menyanggah predikat sebagai lumbung pangan nasional di Indonesia Timur. Daerah penyokongnya adalah Bone, Soppeng, Wajo, Sidrap, Pinrang, Luwu, Bulukumba, Bantaeng, Jeneponto, Takalar dan Maros

Secara umum, emping adalah produk olahan pangan dari bahan berpati yang digencet atau dipipihkan menjadi lempengan dengan bentuk tertentu (biasanya bulat), dikeringkan, dan digoreng renyah. Emping ini dapat ditambahkan bumbu-bumbu sesuai selera, misalnya asin, pedas, gurih, manis, ditambahkan irisan daun bawang, atau ditambah bumbu lainnya. Bahan-bahan yang biasa diolah menjadi emping adalah melinjo, singkong/ubi kayu, garut, dan jagung. Salah satu produk olahan berbasis jagung manis adalah emping jagung yang dapat dijadikan sebagai snack atau makanan ringan. Emping jagung adalah produk olahan pangan dari bahan berpati yang digencet atau dipipihkan menjadi lempengan dengan bentuk tertentu (biasanya bulat), dikeringkan, dan digoreng renyah.

2. Metode Pelaksanaan Kegiatan

Metode yang diterapkan pada pelaksanaan program kegiatan PkM ini adalah pemberian materi dan pelatihan Ipteks kepada kelompok Mitra. Penentuan mitra menggunakan metode purposive sampling yaitu kelompok Industri Rumah Tangga. Kelompok Ibu Rumah Tangga ini diberi pelatihan, berupa teori dan pendampingan pembuatan produk emping jagung. Untuk mengetahui efektivitas pelatihan dan pendampingan diberikan pre-test dan post-test kepada peserta

Metode pendekatan yang akan dipakai dalam mencapai tujuan untuk memberdayakan kelompok pengrajin emping adalah sebagai berikut :

1. Pendekatan penyuluhan dan pelatihan dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan anggota kelompok pengusaha.
2. Pelatihan cara membuat produk mulai awal sampai menghasilkan produk.
3. Pelatihan tentang bagaimana membuat kemasan (packaging), dan label produk sehingga menarik bagi konsumen
4. Pendekatan pendampingan kepada Industri Rumah Tangga emping di Desa Sanrobone, Kecamatan Sanrobone dalam usaha produksi dan pemasaran emping.

3. Hasil dan Pembahasan

Program Kemitraan bagi Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan dengan acara tatap muka dan praktek pengembangan kelompok pengrajin emping dalam hal teknologi tepat guna. Pertemuan tatap muka dengan metode ceramah dan demonstrasi, dilanjutkan latihan/praktek untuk membuat emping. Kegiatan ini dilakukan antara lain memberikan materi pelatihan mengenai pentingnya berwirausaha guna meningkatkan pendapatan ekonomi Rumah Tangga.

Kami Tim Pelaksana kegiatan langsung melakukan demo atau cara mempraktek

penbuatan emping /kripik jagung dengan bahan dan alat yang sudah di sediakan yang di bantu langsung oleh Peserta yang hadir dimana peserta tersebut dominan adalah Ibu Rumah Tangga



Gambar 1. Tim Pelaksana dan Peserta dalam Proses Pembuatan atau Pengolahan Emping Jagung



Gambar 2. Hasil Pelatihan Pengolahan Emping Jagung

Selanjutnya di akhir kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PkM) ini kami melakukan proses foto bersama dengan hadirnya Bapak Kepala Desa, Ibu Kepala Desa, Sekertaris Desa, Bapak Kepala Dusun serta Peserta kegiatan PKM.



Gambar 3. Foto Bersama dengan Perangkat, Staf Pegawai serta Ibu Rumah Tangga Desa Sanrobone Kabupaten Takalar

4. Kesimpulan

Dari hasil kegiatan PkM ini merupakan salah satu bagian dari rancangan program Pengembangan produk lokal Desa Sanrobone, Kabupaten Takalar yakni berupa Emping Jagung .Kegiatan ini bertujuan sebagai upaya pemberdayaan kepada masyarakat desa dengan memberikan inovasi rasa dalam pengolahan emping jagung yang merupakan salah satu hasil produksi pertanian oleh masyarakat Desa Sanrobone.

DAFTAR PUSTAKA

- Djali, Mohamad dkk. 2018. **TEKNOLOGI PENGOLAHAN EMPING JUBIKA SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN NILAI GUNA JAGUNG MANIS DI DESA ARJASARI KABUPATEN BANDUNG.** *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* Vol. 2, No. 1
- Doyan, Aris dkk. 2020. **PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PENGOLAHAN KERIPIK JAGUNG (ZEA MAYS L.) DENGAN BEBRBAGAI VARIAN RASA DI DESA BABUSSALAM, KECAMATAN GERUNG, KABUPATEN LOMBOK BARAT.** *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*
- Meyanta, Hanif Dwi dkk. 2018. **STRATEGI PENGEMBANGAN AGROINDUSTRI EMPING JAGUNG DI DESA TAMBAKSELO KECAMATAN WIROSARI KABUPATEN GROBOGAN.** *JURNAL MASEPI*, Vol.3, No.2
Vol. 3 No. 1